

Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Oleh :

NUR AZLINA
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industry Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Property and Real Estate di BEI sedangkan secara Parsial hanya Tingkat Perputaran Modal kerja dan Struktur Modal yang berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan Skala Perusahaan tidak berpengaruh .

Kata Kunci : Profitabilitas, Tingkat Perputaran Modal kerja, Struktur Modal, , Skala Perusahaan.

PENDAHULUAN

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif. Karena itu modal kerja sebagai salah satu komponen terpenting dari aktiva harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan produktif, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Ukuran profitabilitas sendiri sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan adalah kebijakan mengenai struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah paduan sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan.

Selain itu, skala perusahaan juga termasuk faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Skala perusahaan menunjukkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sebuah perusahaan yang berskala besar dan sahamnya tersebar luas, biasanya memiliki kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih tinggi karena usaha atau bisnisnya didukung oleh *asset* yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sebagainya dapat diatasi.

Penelitian tentang pengaruh modal kerja ini pernah dilakukan oleh Siti Maryam (2005) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang.

Penelitian lainnya dilakukan Devi Musfita (2006) yang menyimpulkan bahwa Struktur modal dan skala perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri, sedangkan umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Arioctafianti (2007) yang menyimpulkan bahwa tingkat perputaran modal kerja dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi dalam penelitian variabel independen umur perusahaan diganti dengan skala perusahaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang keuangan, membantu para praktisi dan manajemen perusahaan dalam menganalisis pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan *Property and Real Estate*.

KERANGKA TEORITIS

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*). Menurut Syafri (1999 : 304) Profitabilitas suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Munawir (2004) memberikan pengertian profitabilitas, yaitu : profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau nilai hasil akhir operasional perusahaan selama periode tertentu.

Rasio-rasio pengukuran Profitabilitas

a. Ratio-ratio profitabilitas yang menunjukkan laba sehubungan dengan penjualan perusahaan

1. *Gross Profit Margin*

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Munawir, 2004 : 99) :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin*

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Munawir, 2004:105) :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Operating Profit Margin*

Rasio ini dirumuskan (Munawir, 2004 : 105) :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Operating Rasio*

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Munawir, 2004 : 105) :

$$\text{Operating Rasio} = \frac{\text{HPP} + \text{Biaya Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. Rasio-rasio Profitabilitas yang menunjukkan laba sehubungan dengan modal yang digunakan

Rasio-rasio ini menunjukkan seberapa besar dari setiap rupiah dana yang ditanamkan dalam perusahaan dapat menghasilkan laba, terdiri dari :

1. Rasio Profitabilitas Ekonomi

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Lukman Syamsuddin, 2001 : 63) :

$$\text{Profitabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

2. Profitabilitas Modal Sendiri

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Lukman Syamsuddin, 2001 : 65) :

$$\text{Profitabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga + Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Modal Kerja

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Weston dan Brigham (1999:157): Modal kerja adalah Total nilai investasi perusahaan dalam harta jangka pendek (*gross working capital*) seperti kas, piutang dagang, pembayaran yang dilakukan di muka, atau total nilai investasi perusahaan dalam aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar tersebut (*net working capital*).

Menurut Sundjaja dan Barlian (2003:186) modal kerja adalah :Aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha atau modal kerja adalah kas / bank, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (misalnya giro, cek, deposito), piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi satu tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan.

Dari beberapa pengertian tersebut jelaslah setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk melaksanakan aktivitas operasi sehari-hari Dari beberapa pengertian tersebut jelaslah setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk melaksanakan aktivitas operasi sehari-hari

Siklus Modal Kerja

Selama perusahaan terus beroperasi (*going concern*), modal kerja berputar terus-menerus dalam perusahaan karena digunakan untuk membiayai operasi sehari-hari. Proses perputaran modal kerja itu dinamakan lingkaran modal kerja yang dapat dilihat pada Gambar 2.1.

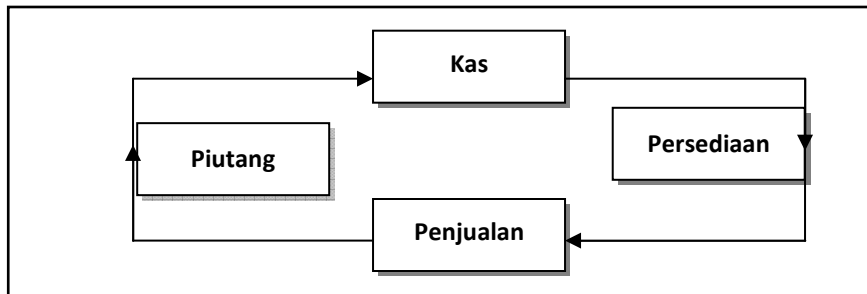
Struktur Modal

Struktur modal suatu perusahaan merupakan gabungan antara modal sendiri (*equity*) dan utang perusahaan (*debt*).

Menurut Riyanto (2001:296-300) struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor yang utama adalah :

- a. Tingkat bunga
- b. Stabilitas pendapatan
- c. Kadar risiko dari aktiva
- d. Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan

- e. Keadaan pasar modal
- f. Sifat manajemen



Sumber : Sawir (2005:131)

Gambar 2.1. Siklus Modal Kerja

Skala Perusahaan

Skala perusahaan diukur dengan besarnya total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan skala besar akan lebih mempunyai kemungkinan untuk memenangkan persaingan dalam bisnis, sebagaimana yang diungkapkan oleh Harianto dan Sudomo (1998 : 316) berikut ini : Perusahaan besar mempunyai pengendalian dan tingkat daya saing yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga bisa digunakan dengan perlindungan terhadap risiko ekonomis.

Hipotesis Penelitian

1. Hubungan Tingkat Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas

Dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi berarti maka tingkat penjualan juga akan tinggi. Tingkat penjualan yang tinggi tentu saja akan memberikan keuntungan yang juga lebih besar sehingga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis :

H1 = Terdapat pengaruh tingkat perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan *Property and Real Estate* di BEI.

2. Hubungan Struktur Modal dengan Profitabilitas

Struktur modal merupakan komposisi penggunaan modal sendiri dan hutang sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan. Besarnya profitabilitas modal sendiri selain dipengaruhi profitabilitas ekonomi juga dipengaruhi oleh struktur modal dalam hal ini rasio hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis :

H2 = Terdapat pengaruh Struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan *Property and Real Estate* di BEI.

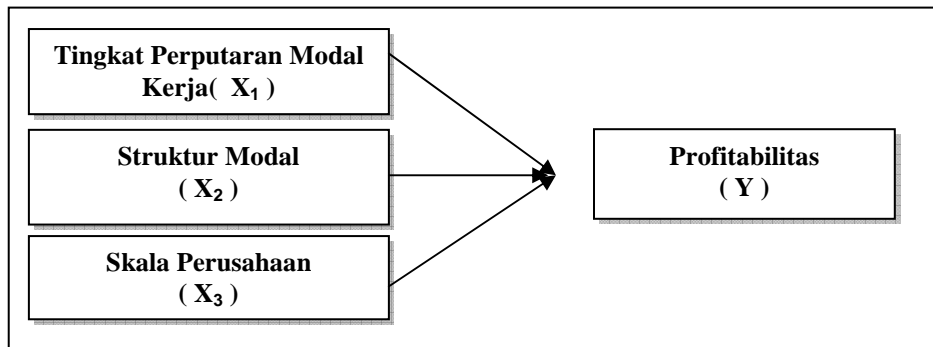
3. Hubungan Skala Perusahaan dengan Profitabilitas

Suatu perusahaan dengan skala besar akan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah. Tingkat biaya rendah merupakan salah satu unsur untuk dapat mencapai laba yang diinginkan.

Dari uraian dan beberapa penelitian diatas dapat dirumuskan hipotesis :

H3 = Terdapat pengaruh skala perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

Model Penelitian



Gambar 2.2. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi menurut Indriantoro (2002 : 115) merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Property and Real Estate* yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai Desember 2007 sebanyak 38 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan (*Judgement sampling*). Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 19 perusahaan, dengan mengambil tahun periode 2003 sampai dengan 2007.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data dokumenter, yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory*, *Fact Book* dan *JSX Statistik*.

Identifikasi dan Pengukuran Variabel Variabel Independen

1. Tingkat perputaran modal kerja (X_1)

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja bersih}}$$

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

2. Struktur Modal (X_2)

$$\text{Debt to Equity Rasio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Skala Perusahaan (X_3)

Skala perusahaan diukur dengan besarnya total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, sebagai indikator skala perusahaan digunakan *natural log (ln)* dari total aktiva. (Harianto dan Sudomo, 1998 : 317)

Variabel Dependen

Pengukuran profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rasio *return on investment (ROI)*.

$$\text{Profitabilitas (ROI)} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Asset}}$$

Perumusan Model

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

- Dimana :
- Y = Profitabilitas Perusahaan
 - a = Konstanta
 - X₁ = Tingkat Perputaran Modal Kerja
 - X₂ = Struktur Modal
 - X₃ = Skala Perusahaan
 - e = variabel lain yang tidak teridentifikasi
 - b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi variabel independen

Uji Normalitas Data dan Uji Asumsi Klasik dan Pengujian Hipotesis

Alat diagnostik yang dapat digunakan dalam menguji distribusi normal data menurut **Cooper dan Emory (1998 : 69)** adalah *normal probability plot*. Model regresi akan menghasilkan estimator tidak bias yang baik jika memenuhi asumsi klasik yaitu bebas autokorelasi, multikolinearitas, dan heterokedastisitas.

Pengujian hipotesis menggunakan uji t statistik. *Level of Significance* yang digunakan adalah 5 % dan dasar pengambilan keputusan H_a diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} apabila :

- a. t_{hitung} > t_{tabel}, maka H_a diterima karena terdapat pengaruh signifikan
- b. t_{hitung} < t_{tabel}, maka H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh signifikan

HASIL PENELITIAN

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis 1 (H₁)

Hasil pengolahan data menunjukkan koefisien regresi tingkat perputaran modal kerja (WCTO) sebesar 0,216. Nilai t_{hitung} untuk pengujian hipotesis ini adalah sebesar 2,885. Nilai t_{tabel} adalah 1,663. Dari kolom Sig. (signifikansi) diperoleh nilai 0,005 yang berarti lebih kecil dari derajat signifikansi (α=0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan kata lain H₁ **diterima**.

Dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi berarti dalam satu periode misalnya satu tahun, tingkat penjualan juga akan tinggi. Tingkat penjualan yang tinggi tentu saja akan memberikan keuntungan yang juga lebih besar sehingga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan..

Hasil penelitian variabel tingkat perputaran modal kerja ini tidak mendukung hasil penelitian Arioctafianti (2007). Kemungkinan perbedaan hasil ini dikarenakan perbedaan sampel dan periode penelitian yang digunakan.

2. Pengujian Hipotesis 2 (H₂)

Hasil pengolahan data menunjukkan koefisien regresi struktur modal (DER) sebesar 0,338. Nilai t_{hitung} untuk pengujian hipotesis ini adalah sebesar 2,831. Nilai t_{tabel} adalah 1,663. Dari kolom Sig. (signifikansi) diperoleh nilai 0,006 yang berarti lebih kecil dari derajat signifikansi (α=0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan kata lain H_2 **diterima**. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Musfita (2006).

3. Pengujian Hipotesis 3 (H3)

Hasil pengolahan data menunjukkan koefisien regresi skala perusahaan sebesar -0,105. Nilai t_{hitung} untuk pengujian hipotesis ini adalah sebesar -0,665. Nilai t_{tabel} adalah 1,663. Dari kolom Sig. (signifikansi) diperoleh nilai 0,508 yang berarti lebih besar dari derajat signifikansi ($\alpha=0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel skala perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan kata lain H_{a4} **ditolak**. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Devi Musfita (2006). Perbedaan ini kemungkinan dikarenakan oleh perbedaan pengambilan perusahaan sampel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang dilakukan disimpulkan bahwa data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat dilakukan pengujian statistik berupa uji t untuk menguji hipotesis. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa tingkat perputaran modal kerja dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan skala perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu :Jumlah sampel perusahaan yang diteliti terlalu sedikit sehingga penelitian yang dilakukan belum memberikan gambaran yang maksimal. dan hanya menguji faktor-faktor intern perusahaan tanpa memasukkan faktor-faktor ekstern seperti peraturan pemerintah yang mempengaruhi kinerja perusahaan, minat ,masyarakat dan kejadian luar biasa yang berpengaruh terhadap perekonomian secara global. Untuk penelitian selanjutnya disarankan :

1. Menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas seperti jenis perusahaan, biaya produksi, komposisi aktiva dan suku bunga dari hutang jangka panjang dan sebagainya.
2. Menggunakan jenis perusahaan yang berbeda dan memperpanjang periode amatan. sebab semakin panjang waktu pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk melakukan pengamatan yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arioctafianti, 2007. Analisis Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Mahasiswa FE UNRI.
- Cooper, Donal R and C. William Emory, 1998. Metodologi Penelitian Bisnis. Erlangga. Jakarta.
- Harahap, Syofyan Syafri, 1999. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Hariato, Farid dan Sudomo, Siswanto, 1998. Perangkat dan Teknik Analisa Investasi di Pasar Modal Indonesia. PT. Adhi. Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Maryam, Siti, 2005. Analisis Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages, Textille Mills Products, Automotive and Allied Products dan Wholesale and Retail Trade di BEJ. Skripsi Mahasiswa FE UNRI.
- Munawir, S, 2004. Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Musfita, Devi, 2006. Pengaruh Struktur Modal, Skala Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada Perusahaan Automotive and Allied di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Mahasiswa FE UNRI.
- Riyanto, Bambang, 1998. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.
- _____, 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Scott, Jr, 1999. Basic Financial Management. Edisi ke-8. Prentice-Hall. New Jersey.
- Sundjaja, Ridwan. S dan Barlian, Inge, 2003. Manajemen Keuangan 1, Edisi Kelima. Literata Lintas Dunia, Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman, 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tunggal, Amin Wijaya, 2004. Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Umar, Husein, 2003. Riset Akuntansi. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham., 1999. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Diterjemahkan oleh A. Q Khalid. Erlangga, Jakarta.
- Institute For Economic and Finance Research, *JSX Fack Book 2004-2008*, Jakarta.
_____, *Indonesian Capital Market Directory 2005-2007*, Jakarta.